

STUDY ABOUT STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE ROLE OF THE PPKN TEACHERS IN IMPROVING THE STUDENT'S LEARNING DISCIPLINE AT SMP NEGERI 6 SINGINGI HILIR

Yuni Fatmawati¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

E-mail: yuni.fatmawati5234@student.unri.ac.id, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id,
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
Phone number :082260092702

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This study is based on the phenomena encountered during pre-research which showed that student learning discipline was low during online learning and also student responses regarding the contributions made by Civics teachers in terms of disciplining student learning at SMPN 6 Singingi Hilir. The formulation of the problem in this study is how students' perceptions of the role of PPKn teachers in improving student learning discipline at SMPN6 Singingi Hilir. The purpose of the study was to see how students perceive the role of Civics Education teachers in improving student learning discipline at SMPN 6 Singingi Hilir. The benefits of this research are expected to help become a source of knowledge and contribute to the world of education related to writing scientific papers about the role of Civics teachers in student learning disciplines. This type of research is descriptive quantitative, with the instrument of data collection using a questionnaire. The population of this research is the whole students of SMPN 6 Singingi Hilir, totaling 147 people, with a sample of 25% of the total population to 37 respondents using simple random sampling technique. From the results of the study, it was concluded that students' perceptions of the role of PPKn teachers in improving student discipline at SMPN 6 Singingi Hilir were in the "Very Good" category. This is in accordance with the results of respondents who answered "Very Often" amounted to 43.08% plus respondents who answered "Often" amounted to 37.1% with a result of 80.18%, where this range is in the Very Good category. Therefore, it can be concluded that students' perceptions of the role of Civics Education teachers in improving student discipline at SMP Negeri 6 Singingi Hilir are "Very Good".*

Key Words : *Study, Perception, Role, Civics Teacher, Learning Discipline*

STUDI TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERANAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 6 SINGINGI HILIR

Yuni Fatmawati¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

Email : yuni.fatmawati5234@student.unri.ac.id, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id,
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
No HP: 082260092702

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pengkajian ini dilatar belakangi berdasarkan fenomena yang ditemui saat pra riset yang memperlihatkan bahwa disiplin belajar siswa yang rendah saat pembelajaran daring dan juga tanggapan peserta didik mengenai kontribusi yang diberikan guru PPKn dalam hal mendisiplinkan belajar peserta didik di SMPN 6 Singingi Hilir. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMPN6 Singingi Hilir. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimanakah persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMPN 6 Singingi Hilir. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi sumber pengetahuan dan memberikan kontribusi di dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah tentang peran guru PPKn dalam disiplin belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, dengan instrument pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan siswa SMPN 6 Singingi Hilir yang berjumlah 147 orang, dengan penarikan sampel 25% dari jumlah populasi menjadi 37 responden menggunakan teknik simple random sampling. Dari hasil penelitian disimpulkan persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 6 Singingi Hilir berada di kategori “Sangat Baik”. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden yang menjawab “Sangat Sering” berjumlah 43,08% ditambah dengan responden yang menjawab “Sering” berjumlah 37,1% dengan hasil 80,18%, dimana rentang ini berada pada kategori Sangat Baik. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 6 Singingi Hilir adalah “Sangat Baik”.

Kata Kunci: Studi, Persepsi, Peranan, Guru PPKn, Disiplin Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah hak semua anak di seluruh negeri untuk menikmatinya. Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar (Munib, dkk, 2007: 139). Kualitas pendidikan saat ini sedang ditantang oleh mewabahnya *Corona virus Disease 2019* (Covid19). Covid19 adalah pandemi global, dan penyebarannya mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pemerintah perlu bersinergi buat menghambat penyebaran virus *Corona virus Disease 2019* (Covid19) dengan membuat pedoman bagi seluruh masyarakat agar menjaga jarak antar satu sama lain. Akibat dari adanya *social distancing* juga tercermin dalam sistem belajar mengajar di sekolah. Dalam Surat Edaran Tahun 2020 mengenai Implementasi Kebijakan Pendidikan Dalam Keadaan Darurat Penyebaran Virus, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengimbau kepada semua institusi pendidikan agar tidak melangsungkan proses pendidikan dan pembelajaran secara langsung, tetapi dilakukan melalui jarak jauh. Karena adanya seruan ini, seluruh institusi mengganti metode belajar mengajar yang mereka gunakan menjadi pembelajaran daring (online).

Dalam proses pembelajaran online tentunya terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala diantaranya yaitu siswa yang masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi belajar sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, jaringan yang tidak stabil, serta kendala yang membuat kedisiplinan belajar siswa menjadi rendah seperti siswa terlambat masuk kelas daring dengan alasan tidak ada jaringan, terlambat mengumpulkan tugas/PR, tidak mengikuti pembelajaran dengan kondusif, menggunakan jam pembelajaran daring dengan bermain game online atau membuka sosial media dan lain sebagainya. Dengan belajar daring maka komunikasi antara guru dan siswa juga semakin terbatas berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka. Saat tatap muka memberikan guru kontrol dan pengawasan langsung terhadap semua aktivitas siswa, termasuk disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

SMPN 6 Singingi Hilir merupakan sekolah yang juga menerapkan pedoman pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran online. Pada Januari 2021, peneliti mengamati beberapa siswa di SMP Negeri 6 Singingi Hilir dan menemukan berbagai kondisi disiplin belajar siswa. Beberapa siswa kurang disiplin, tetapi sebagian besar peserta didik telah cukup baik perihal disiplin. Fenomena yang banyak diperhatikan peneliti saat melakukan observasi adalah dalam pembelajaran, sebagian siswa mengikuti pembelajaran hanya dengan absen tanpa mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Kemudian mereka tidak menyimak dengan seksama penjelasan dari guru, dan beberapa tidak mengikuti pelajaran sampai akhir dan memilih game online sebagai gantinya. Kemudian, beberapa siswa terlambat mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah, sementara yang lain bahkan tidak melakukannya. Peneliti juga menemukan siswa yang meminta orang lain dan orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaannya. Namun, peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran.

Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada guru PPKn dan siswa SMPN 6 Singingi Hilir mengenai disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Sosmi Yulianti, S.Pd, sebagai guru PPKn SMPN 6 Singingi Hilir, ia mengatakan bahwa “kedisiplinan belajar PPKn siswa saat pembelajaran daring dan saat pembelajaran tatap muka sangat berbeda. Sebelum adanya pandemi atau saat tatap

muka, kedisiplinan belajar siswa bisa dikatakan sudah cukup baik. Berbeda setelah adanya pandemi, karena kelamaan belajar daring kedisiplinan siswa dalam belajar jadi berkurang. Banyak pelanggaran yang sering terjadi seperti terlambat absen, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya. Pada saat belajar tatap muka, jika ada siswa tidak disiplin dalam belajar dari ibu sendiri ibu akan memberi peringatan berupa teguran dan biasanya ditambah dengan tindakan berupa pemberian sanksi atau hukuman. Namun saat pembelajaran daring seperti saat ini, ibu hanya bisa menegur siswa yang tidak disiplin serta memotivasi mereka agar lebih semangat lagi dalam belajar. Adapun hasil wawancara peneliti kepada Kelvin, siswa SMPN 6 Singingi Hilir, ia menyadari bahwa kondisi kedisiplinan belajar siswa saat ini sangat rendah apalagi saat pembelajaran daring seperti sekarang ini. Ia mengatakan bahwa semenjak belajar daring minat belajar mereka menjadi menurun karena mereka susah mempelajari materi yang telah diberikan. Mereka hanya belajar untuk sekedar mengerjakan tugas yang harus segera dikumpulkan. Kemudian mengenai peranan guru, ia berpendapat bahwa guru seharusnya sangat berperan dalam kondisi seperti sekarang ini, apalagi dalam menerapkan disiplin belajar siswanya, karena di sekolah ada beberapa guru yang peduli dan juga cuek terhadap muridnya.

Berdasarkan fakta dilapangan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 6 Singingi Hilir

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 6 Singingi Hilir. Waktu penelitian dihitung dari Juli hingga Desember 2021. Metode penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus Anas Sudjono (2015:68) yaitu $P=f/n \times 100\%$. Kemudian hasil penelitian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden berdasarkan tolak ukur dari Suharsimi Arikunto (2010:53). Adapun Populasi penelitian ialah semua siswa di SMPN 6 Singingi Hilir dengan jumlah 147 orang, yang mana sampel siswa yang diambil yaitu 25% dari populasi sehingga didapatkan 37 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dengan memakai teknik *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil data dari angket yang telah disebarkan kepada siswa SMPN 6 Singingi Hilir. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jawaban responden pada indikator mengatur waktu di rumah

	Tanggapan							
	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Guru PPKn memotivasi siswa agar membuat jadwal belajar di rumah	8	21,7	10	27,0	13	35,1	6	16,2
Guru PPKn mengingatkan siswa agar mempersiapkan keperluan belajarnya sebelum proses belajar berlangsung	18	48,7	6	16,2	10	27,0	3	8,1
Guru PPKn menegur siswa yang tidak mengerjakan/ mengumpulkan tugas dan PR tepat waktu	12	32,4	20	54,1	4	10,8	1	2,7
Jumlah	38	102,8	36	97,3	27	72,9	10	27
Rata-rata	12,67	34,27	12	32,43	9	24,3	3,33	9

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 1, 34,27% menjawab Sangat Sering (SS), 32,43% menjawab Sering (S), 24,3% menjawab Kadang-kadang (KK), 9% menjawab Tidak Pernah (TP). Kemudian, hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : $34,27\% + 32,43\% = 66,70\%$ yang ada di rentang $50,01\% - 75\% = \text{Baik}$. Dapat disimpulkan bahwa pandangan siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada indikator mengatur waktu dirumah berada pada tingkat **Baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban pada indikator rajin dan teratur belajar

	Tanggapan							
	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Guru PPKn menegur siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu (terlambat)	18	48,7	13	35,1	4	10,8	2	5,4
Guru PPKn menegur siswa yang tidak hadir dalam kelas tanpa keterangan	18	48,7	13	35,1	2	5,4	4	10,8
Guru PPKn mengingatkan siswa agar meminta izin ketika tidak bisa mengikuti proses belajar	16	43,2	17	46	2	5,4	2	5,4
Guru PPKn membimbing siswa yang suka asal-asalan dalam mengerjakan tugas/PR yang telah diberikan	9	24,3	16	43,2	8	21,7	4	10,8
Guru PPKn membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan	16	43,2	18	48,7	3	8,1	0	0,0
Guru PPKn memotivasi siswa agar konsisten dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir	18	48,7	12	32,4	6	16,2	1	2,7
Jumlah	95	256,8	89	240,5	25	67,6	13	35,1
Rata-rata	15,83	42,8	14,83	40,08	4,17	11,27	2,17	5,85

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 2, 42,8% menjawab Sangat Sering (SS), 40,08% menjawab Sering (S), 11,27% menjawab Kadang-kadang (KK), 5,85% menjawab Tidak Pernah (TP). Kemudian, hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : 42,8% + 40,08% = 82,88%, berada di rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pandangan siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan

disiplin belajar pada indikator disiplin dan teratur belajar berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Tabel 3. Rekapitulasi jawaban responden pada indikator perhatian yang baik saat dikelas

	Tanggapan							
	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Guru PPKn menasehati siswa agar memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh ketika pembelajaran sedang berlangsung	17	46	14	37,8	6	16,2	0	0,0
Guru PPKn mengingatkan siswa agar mencatat materi pelajaran yang telah diberikan	16	43,2	14	37,8	7	19	0	0,0
Guru PPKn memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami	19	51,4	13	35,1	4	10,8	1	2,7
Jumlah	52	140,6	41	110,7	17	46	1	2,7
Rata-rata	17,33	46,87	13,67	36,90	5,67	15,33	0,33	0,9

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 3, 46,87% menjawab Sangat Sering (SS), 36,90% menjawab Sering (S), 15,33% menjawab Kadang-kadang (KK), 0,9% menjawab Tidak Pernah (TP). Kemudian, hasil yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : $46,87\% + 36,90\% = 83,77\%$, berada di rentang $75,01\% - 100\% = \text{Sangat Baik}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar pada indikator perhatian yang baik di kelas berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Tabel 4. Rekapitulasi jawaban responden pada indikator ketertiban diri saat belajar di kelas

	Tanggapan									
	Sangat Sering		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Guru PPKn menegur siswa yang membuat keributan di kelas selama pembelajaran berlangsung	18	48,7	16	43,2	2	5,4	1	2,7		
Guru PPKn menasehati siswa agar berpakaian rapi dan sopan saat mengikuti proses pembelajaran	24	64,9	8	21,6	5	13,5	0	0,0		
Guru PPKn menegur siswa yang meninggalkan kelas tanpa izin	12	32,4	16	43,2	7	19	2	5,4		
Jumlah	54	146	40	108	14	37,9	3	8,1		
Rata-rata	18,00	48,67	13,33	36,00	4,67	12,63	1,00	2,7		

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 4, 48,67% menjawab Sangat Sering (SS), 36,00% menjawab Sering (S), 12,63% menjawab Kadang-kadang (KK), 2,7% menjawab Tidak Pernah (TP). Maka hasil yang didapatkan berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu :48,67% + 36,00% = 84,67%, berada di rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pandangan siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar pada indikator ketertiban diri di kelas berada pada tingkat **Sangat Baik**.

PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil yang sudah di sajikan sebelumnya, maka selanjutnya akan dijelaskan pembahasan mengenai penelitian ini:

Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada indikator mengatur waktu dirumah dikategorikan **Baik**, yaitu dengan presentase jawaban responden yang berjumlah 66,70% dimana peranan guru PPKn dalam indikator ini yaitu dalam mengatur jadwal belajar, keperluan belajar, dan tugas sekolah.

Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada indikator rajin dan teratur belajar dikategorikan **Sangat Baik** dengan presentase jawaban responden yang berjumlah 82,88%. Peran guru PPKn dalam indikator ini yaitu dalam menegur siswa yang telat masuk kelas, siswa yang absen tanpa keterangan, mengingatkan siswa agar meminta izin jika tidak bisa mengikuti pembelajaran, membimbing siswa yang asal-asalan mengerjakan tugas, membimbing

siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas, serta memotivasi siswa agar konsisten dalam belajar.

Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada indikator perhatian yang baik di kelas dikategorikan **Sangat Baik** dengan presentase jawaban responden yang berjumlah 83,77%. Peranan guru PPKn pada indikator ini yaitu mulai dari menasehati siswa untuk memperhatikan guru, menyuruh siswa untuk mencatat materi, dan juga memberikan keleluasaan siswa untuk bertanya.

Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada indikator ketertiban diri di kelas dikategorikan **Sangat Baik** dengan presentase jawaban responden yang berjumlah 84,67%. Peranan guru PPKn pada indikator ini mulai dari menegur siswa yang ribut dalam kelas, menasehati siswa agar berpakaian rapi dan sopan saat pembelajaran, dan menegur siswa yang meninggalkan kelas tanpa izin.

Adapun hasil rekapitulasi dari jawaban responden pada keseluruhan indikator yaitu dimana sebanyak 43,08% menjawab “Sangat Sering”, 37,1% menjawab “Sering”, 5,53% menjawab “Kadang-Kadang”, dan 4,86% menjawab “Tidak Pernah”. Maka hasil yang didapatkan berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : $43,08\% + 37,1\% = 80,18\%$, berada di rentang $75,01\% - 100\% =$ **Sangat Baik**. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 6 Singingi Hilir dikategorikan **Sangat Baik**.

Perihal ini sesuai dengan penelitian Zaqiatul (2020), Ia mengatakan bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar pada umumnya dipraktikkan, yaitu meliputi kemampuan siswa untuk menggunakan waktunya dengan baik, rasa memiliki terhadap tugas yang diberikan kepada guru, rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi sekolah, terciptanya jadwal dan adanya aturan yang disepakati bersama antara guru kelas dan siswa. Mengenai hasil Marta, dkk (2021) guru mempunyai tugas membantu siswa dengan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam proses belajar, melakukan tugas tambahan yang membantu memperlancar kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sama halnya dengan disiplin diri siswa, seorang guru juga perlu menunjukkan contoh sebagai teladan yang baik seperti datang tepat waktu, berpakaian disiplin, dan menjaga ketertiban.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian tersebut mengenai persepsi siswa terhadap peran guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 6 Singingi Hilir maka dapat disimpulkan:

Persepsi siswa terhadap peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 6 Singingi Hilir termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dikarenakan hasil jawaban responden yang menjawab “Sangat Sering” berjumlah 43,08% ditambah dengan responden yang menjawab “Sering” berjumlah 37,1% dengan hasil 80,18%, dimana rentang ini berada pada kategori Sangat Baik karena ada di rentang $75,01\% - 100\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap

peranan guru PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 6 Singingi Hilir adalah “Sangat Baik”.

Rekomendasi

1. Bagi pihak sekolah, harus mampu bekerjasama untuk mempererat solidaritas dan mendidik serta mengarahkan siswa untuk selalu berperilaku baik, terutama yang berkaitan dengan disiplin belajar.
2. Bagi Guru PPKn, harus lebih meningkatkan dan memaksimalkan dalam membimbing dan membiasakan siswa untuk bersikap disiplin dalam belajarnya, terutama dalam hal perhatian dan sikap teratur dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa, perlu menyadari akan pentingnya keteraturan dan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan motivasi, arahan, kritik dan saran, serta waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd., Bapak Separen, S.Pd, MH., dan Bapak Indra Primahardani, MH., selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau yaitu Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Haryono, S.Pd, M.Pd, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, Bapak Indra Primahardani, SH, MH, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd.
7. Kepada Teristimewa dan yang terutama untuk kedua orangtua saya tercinta, Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Leni Indrawati yang tak henti-hentinya mengirimkan doa, memberikan motivasi, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
8. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMPN 6 Singingi Hilir, yang telah memberikan beberapa data serta bantuan yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
9. Kepada adik-adik siswa/i SMPN 6 Singingi Hilir yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

10. Kepada semua teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang turut memberikan semangat, doa, serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani. 2021. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Didalam Proses Pembelajaran PKN Online Di Ma Al Raisiyah Tahun Ajaran 2019/2020*. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
- Listari, Umi. 2019. *Peranan Guru PPKn Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pontianak*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIPUNTAN Pontianak
- Marta, dkk. 2021. *Peran guru PKN dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik*. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Volume 08, Nomor 01, Mei 2021
- Munib, Ahcmad, dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurhafiza Supriyati. 2021. *Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa Covid- 19 Di Sekolah*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi BimbinganKonseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau Pekanbaru
- Sudjono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syam zaqiatul fadillah. 2020. *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tp 2020/2021*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung